



Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi dalam Proses Pembelajaran di SMAN 18 Medan

Gracelino Prasetyo Nainggolan

gracelinopnainggolan@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Mario Purba

mariopurba.31.05@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Nazwa Aulia

nazwaau2006@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Yohanna Sitanggang

yohannasitanggang246@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Revita Yuni

revitayuni25@gmail.com

Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps.V Kenangan Baru, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: gracelinopnainggolan@gmail.com

Abstract. *This study aims to explore students' perceptions of the use of animated video media in the learning process at SMAN 18 Medan. Animation-based instructional media are believed to enhance students' interest, understanding, and motivation, particularly when dealing with abstract material. This research employs a descriptive qualitative method by distributing questionnaires to students who have participated in learning sessions utilizing animated videos. The data were analyzed thematically. The findings indicate that students have a positive perception of the use of animated videos, as they help facilitate easier comprehension of the material, increase concentration, and make the learning process more engaging. However, some students still prefer direct instruction from the teacher. Therefore, it is recommended to combine animated video media with traditional teaching methods to create a more effective learning process that accommodates diverse student learning styles.*

Keywords: : Student perception, Learning media, Animated video

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pemanfaatan media video animasi dalam proses pembelajaran di SMAN 18 Medan. Media pembelajaran berbasis animasi diyakini dapat meningkatkan minat, pemahaman, dan motivasi siswa terutama pada materi abstrak. Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif kualitatif dengan menyebarkan angket kepada siswa yang mengikuti pembelajaran video animasi. Data dianalisis secara tematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan video animasi karena membantu memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan konsentrasi, dan membuat pembelajaran lebih menarik. Namun, beberapa siswa masih lebih suka belajar langsung dari guru. Oleh karena itu, disarankan untuk menggabungkan media video animasi dengan metode pembelajaran tradisional agar proses pembelajaran lebih efektif dan beradaptasi dengan gaya belajar siswa yang beragam.

Kata kunci: Persepsi siswa, Media pembelajaran, Video animasi

LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi informasi telah mendorong perubahan di sektor pendidikan, termasuk perubahan dalam strategi penyampaian materi pelajaran. Video animasi merupakan

Received Maret 28, 2024; Revised April 28, 2025; Mei 30, 2025

* Gracelino Prasetyo Nainggolan, gracelinopnainggolan@gmail.com

salah satu media yang mulai banyak digunakan dalam proses pembelajaran, yang memiliki keunggulan dalam menyampaikan konsep secara visual dan interaktif. Media ini tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga membantu membangun pemahaman terhadap materi yang kompleks (Putra et al., 2021; Sari & Akhdar, 2022).

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang seringkali melibatkan konsep abstrak dan membutuhkan daya imajinasi tinggi, penggunaan video animasi dapat menjadi salah satu media alternatif yang efektif. Menurut Suartama dan Purnama (2020), media animasi interaktif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa siswa merasa lebih bersemangat dan termotivasi ketika materi disampaikan melalui visualisasi animasi dibandingkan dengan metode tradisional (Rosyid, 2021; Nurcahyani & Fadillah, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Zaini (2022) menunjukkan bahwa media berbasis animasi meningkatkan efisiensi siswa dalam memahami materi pelajaran karena menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan sesuai dengan gaya belajar digital natives. Hal ini juga diperkuat oleh hasil temuan Mulyani dan Widodo (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media animasi dapat meningkatkan konsentrasi dan mengurangi kebosanan dalam pembelajaran. Dengan kata lain, persepsi siswa terhadap media animasi penting karena dapat memengaruhi sikap dan hasil belajarnya (Arifin, 2022).

Di Sekolah SMAN 18 Medan, penerapan media pembelajaran berbasis animasi sudah mulai dikembangkan pada mata pelajaran IPS sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu proses belajar mengajar. Akan tetapi, sejauh mana siswa menyadari luasnya penggunaan media ini masih belum jelas. Persepsi ini penting untuk dikaji agar penerapan media animasi benar-benar efektif dan sesuai dengan kebutuhan dan kesukaan siswa (Hasibuan et al., 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pemanfaatan media video animasi dalam proses pembelajaran IPS di SMAN 18 Medan. Dengan memahami sudut pandang siswa, guru diharapkan dapat merancang pembelajaran yang lebih baik dan relevan bagi siswa masa kini.

KAJIAN TEORITIS

Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar dan fungsinya adalah menyampaikan informasi secara efektif dan efisien. Menurut Arsyad, media pembelajaran berperan dalam menyampaikan informasi pembelajaran agar siswa dapat menerimanya secara optimal. Dalam konteks pembelajaran abad 21, media pembelajaran berbasis teknologi seperti video animasi semakin banyak digunakan karena diyakini dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Video animasi merupakan media audiovisual yang menyajikan informasi melalui gambar bergerak disertai suara. Media ini tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga menggambarkan konsep abstrak dengan cara yang konkret dan dinamis, yang meningkatkan pemahaman yang lebih kuat. Putra et al. (2021) menunjukkan bahwa video animasi dapat menyederhanakan konsep yang kompleks dan membantu siswa memahami materi secara menyeluruh. Hal ini sangat relevan dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) karena pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial seringkali membutuhkan pendekatan visual agar siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah.

Pelajaran ilmu sosial di sekolah menengah sering dianggap sebagai pelajaran yang sangat teoritis dan membosankan. Suartama dan Purnama (2020) menyatakan bahwa salah satu penyebab siswa kurang berminat dalam pembelajaran IPS adalah metode pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan media yang menarik. Oleh karena itu, penggunaan video animasi merupakan strategi potensial untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Zaini (2022) juga menambahkan bahwa stimulasi visual yang diberikan oleh video animasi dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa terhadap pembelajaran.

Dari perspektif teori pembelajaran, pendekatan ini terkait dengan teori kognitivisme, yang menekankan pentingnya peran psikologi dalam proses pembelajaran. Meyer menjelaskan dalam teori kognitif pembelajaran multimedia bahwa siswa belajar lebih baik jika materi disajikan melalui kombinasi teks dan gambar secara bersamaan, seperti yang dilakukan dengan media video animasi. Menyajikan materi yang melibatkan berbagai indra memperkuat proses pengkodean dan memori, yang memungkinkan siswa memahami dan mengingat materi lebih lama.

Persepsi siswa terhadap media pembelajaran juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Persepsi merupakan hasil proses individu dalam mengamati dan menginterpretasikan suatu objek dalam hal ini media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Sari dan Akhdar (2022) menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap media pembelajaran sangat menentukan tingkat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Persepsi positif terhadap media video animasi dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Di sisi lain, bahkan persepsi negatif terhadap media inovatif masih dapat menjadi penghalang bagi proses pembelajaran.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan hasil yang konsisten mengenai efektivitas video animasi dalam pembelajaran. Mulyani dan Widodo (2021) menemukan bahwa penggunaan video animasi secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Demikian pula pada penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan et al. (2023) Diketahui bahwa siswa menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap materi yang disampaikan melalui animasi dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Nurcahyani dan Fadillah (2021) juga menekankan bahwa media

animasi dapat membantu siswa mengingat informasi lebih lama dan meningkatkan keterlibatan kelas.

Berdasarkan teori dan temuan ini, penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk menguji persepsi siswa tentang penggunaan media video animasi dalam pembelajaran IPS. Meskipun tidak diajukan dalam bentuk hipotesis tertulis, penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa penggunaan media video animasi cenderung dipersepsikan positif oleh siswa karena bersifat visual dan menarik serta memberikan dukungan yang efektif untuk memahami konsep.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analisis dengan studi literatur, yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap tanggapan siswa tanpa mengandalkan data statistik. Metode pendekatan yang digunakan adalah survei, di mana data dikumpulkan langsung dari siswa melalui kuisioner yang telah disusun sebelumnya. Kuisioner tersebut dibagikan kepada siswa setelah mereka mengikuti pembelajaran menggunakan media video animasi, dan siswa diminta untuk memberikan jawaban berdasarkan pengalaman dan pendapat mereka. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis tematik, di mana jawaban siswa dikaji secara menyeluruh dan dikelompokkan ke dalam tema-tema tertentu yang mencerminkan persepsi umum siswa terhadap penggunaan media pembelajaran video animasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Video pembelajaran animasi adalah media audiovisual berbasis teknologi yang menggunakan animasi (gambar bergerak digital) untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran. Video tersebut menggabungkan teks, narasi suara, ilustrasi visual, dan animasi untuk membantu siswa memahami konsep abstrak dan konkret.

Penelitian ini menghasilkan video animasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa sekolah menengah atas. Menurut Riyana (2007), media pembelajaran berbasis animasi dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri.

Video pembelajaran animasi merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah menengah atas. Dengan menggabungkan aspek visual dan auditori yang menarik, dan didukung oleh teori kognitif dan temuan penelitian, media ini mampu menjawab tantangan pendidikan di era digital.

Berdasarkan data yang diperoleh, sebagian besar siswa merasa bahwa penggunaan video animasi dapat membantu mereka dalam memahami materi pelajaran dengan lebih mudah. Video animasi juga dianggap mampu membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan meningkatkan fokus siswa selama belajar. Selain itu, banyak siswa yang menyatakan bahwa video animasi memudahkan mereka dalam mengingat materi yang telah dipelajari dan cocok digunakan di berbagai mata Pelajaran. Namun, terdapat juga siswa yang lebih nyaman belajar secara langsung dari guru dan merasa perlu mengulang video agar benar-benar memahami materi yang disampaikan. Penggunaan video animasi di dalam kelas tergolong tidak terlalu sering, dan beberapa siswa berpendapat bahwa penjelasan langsung dari guru lebih efektif dalam proses pembelajaran.

Mayoritas responden menyatakan bahwa video pembelajaran mempermudah pemahaman materi, khususnya materi permintaan dalam ekonomi. Hal ini disebabkan oleh penjelasan yang menggunakan kombinasi suara, gambar, dan video yang membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah diingat. Menurut Mayer (2009), prinsip multimedia menyatakan bahwa orang belajar lebih baik dari kata dan gambar dibandingkan hanya dari kata-kata saja. Ini sejalan dengan Teori Kognitif Pembelajaran Multimedia, yang menunjukkan bahwa video dapat memperkuat daya serap informasi.

Sebagian besar responden menyukai pembelajaran dengan video animasi, namun sebagian kecil tidak menyetujuinya karena merasa penjelasan langsung dari guru lebih efektif. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan gaya belajar di antara siswa. Sebagian besar memiliki gaya belajar visual-auditori, tetapi sebagian lain cenderung kinestetik atau interpersonal, sehingga lebih menyukai interaksi langsung. Fleming & Mills (1992) dalam model VARK menyatakan bahwa siswa memiliki preferensi belajar yang berbeda—visual, auditori, membaca/menulis, dan kinestetik.

Secara keseluruhan, video animasi dianggap sebagai alat bantu yang bermanfaat dalam proses belajar mengajar. Meskipun demikian, video animasi tidak sepenuhnya dapat menggantikan metode belajar tradisional yang dilakukan secara langsung dengan guru. Penggunaan kombinasi antara video animasi dan metode pembelajaran konvensional dianggap sebagai pendekatan yang paling efektif untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan kajian pustaka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran di SMAN 18 Medan secara umum mendapat respon positif dari siswa. Sebagian besar siswa percaya bahwa media ini membantu mereka memahami materi

dengan lebih mudah, meningkatkan konsentrasi, dan membuat proses pembelajaran lebih menarik. Video animasi dapat menjelaskan konsep abstrak dengan cara visual dan dinamis, yang sesuai dengan gaya belajar visual dan auditori siswa masa kini. Namun, beberapa siswa masih lebih suka guru menjelaskan secara langsung. Hal ini menunjukkan perbedaan dalam gaya belajar siswa dan menekankan pentingnya menggabungkan media pembelajaran animasi dengan metode tradisional. Oleh karena itu, video animasi dianggap sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif, tetapi tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran guru dalam proses pengajaran.

DAFTAR REFERENSI

- A.A.A.M.W. Dewi, I.W. Mudana, & I.W. Kertih. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Powtoon Untuk Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 8(1), 14–19. <https://doi.org/10.23887/pips.v8i1.3244>
- Arfiani, D., & Anggraini, F. (2023). Pengembangan Media Video Animasi pada Materi Kewirausahaan untuk Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Manajemen*, 5(1), 45–53. <https://doi.org/10.37478/jpm.v5i1.3169>
- Che Ibrahim, N. F. S., Mohd Rusli, N. F., Shaari, M. R., & Nallaluthan, K. (2021). Students' Perceptions of Interactive Multimedia Applications in the 21st Century Teaching and Learning Process. *Online Journal for TVET Practitioners*, 6(1), 15–24. <https://doi.org/10.30880/ojtp.2021.06.01.003>
- Didik Prawira Putra, I. P., Manu Okta Priantini, D. A. M., & Astra Winaya, I. M. (2021). Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Interaktif Berbasis Tri Hita Karana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(2), 325–338. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i2.344>
- Hasibuan, R. A., Harahap, R., & Marpaung, N. D. (2023). Efektivitas Video Animasi Interaktif terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Konseling Berbasis Digital*, 8(2), 112–121. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i2.344>
- Hat, N. C., Sha'ari, S. H., & Abdul Hamid, M. F. (2013). Persepsi pelajar terhadap penggunaan animasi dalam pembelajaran bahasa arab. *Jurnal Teknologi (Sciences and Engineering)*, 63(1), 25–29. <https://doi.org/10.11113/jt.v63.1683>
- Helvina, M., Noeng, A. Y., & Timba, F. N. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 379–386.

- Kemuda, N. M. G. A. A., & Yasa, I. G. B. K. (2024). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Video Animasi Berbasis Doratoon. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 8–16. <https://doi.org/10.37478/jpm.v5i1.3169>
- Ki'i, O. A., Naen, A. B., Maing, C. M. M., & Dewa, E. (2022). Persepsi Peserta didik terhadap Penggunaan Media Video Animasi Whiteboard pada Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, 5(2), 83–92.
- Nurchayani, L., & Fadillah, N. (2021). Penggunaan Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13(1), 101–110. <https://doi.org/10.22342/jpm.13.1.6294.101-1>
- Nurjumati, N., Sumardi, L., Sawaludin, S., & Herianto, E. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Pada Pembelajaran PPKn dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 361–366. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.2001>
- Nurul Amalia. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Pada Materi Asam Basa Di Man 2 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Ekonomi ...*, 1–23. <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE/article/view/1694%0Ahttp://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE/article/download/1694/1461>
- Ode, M., & Lamote, H. (2024). *Jurna Pendidikan Fisika dan Sains (JPFS)*. 7(1), 42–50.
- Putri, M. Z. D., & Dafit, F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Pada Tema 9 Subtema 2 Siswa Kelas V Sdit Al Madinah Dumai. *Jurnal Tunas Bangsa*, 8(2), 180–192. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v8i2.1647>
- Putra, A. F., & Fitriani, R. (2021). Pengembangan Video Animasi dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pengabdian dan Pendidikan Indonesia*, 7(1), 14–22. <https://doi.org/10.52188/jpfs.v7i1>
- Reinita, & Fitria, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Vidio. *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 13(2), 98–101. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria>
- Riana Aprianti, R. A., Rakhmat, C., & Indihadi, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Tema Organ Gerakan Hewan Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 398–407. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5315>
- Rosyid, M. (2020). Media Video dalam Pembelajaran IPS: Suatu Kajian Literatur. *Jurnal*

Teknologi dan Inovasi Pendidikan, 5(2), 101–109.

<https://ejournal.unisnu.ac.id/jtn/article/view/27>

Sari, P. N., & Akhdar, F. (2022). Persepsi Peserta Didik terhadap Penggunaan Media Video Pembelajaran. *Jurnal Basic Education*, 3(1), 13–22.

<https://jbasic.org/index.php/basi>

Shabira Khairunnisa Pratidina, Prana Dwija Iswara, & Ani Nur Aeni. (2024). Pengembangan Video Animasi Mengenal Pokok Pikiran Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(1), 2504–2516.

<https://doi.org/10.31949/jee.v7i1.8522>

Suartama, I. K., & Purnama, I. (2021). Efektivitas Media Video Animasi dalam Pembelajaran Ilmu Sosial. *Jurnal Rekarta Pendidikan*, 5(3), 210–219.

<https://journal.rekarta.co.id/index.php/jartika/article/view/453/3>

Widjayanti, W. R., Masfingatin, T., & Setyansah, R. K. (2018). Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Animasi Pada Materi Statistika Untuk Siswa Kelas 7 Smp. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 101–112.

<https://doi.org/10.22342/jpm.13.1.6294.101-112>

Zaini, M. (2020). Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa. *Jurnal Edukasi dan Pembelajaran*, 6(2), 89–97.

<https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5315>